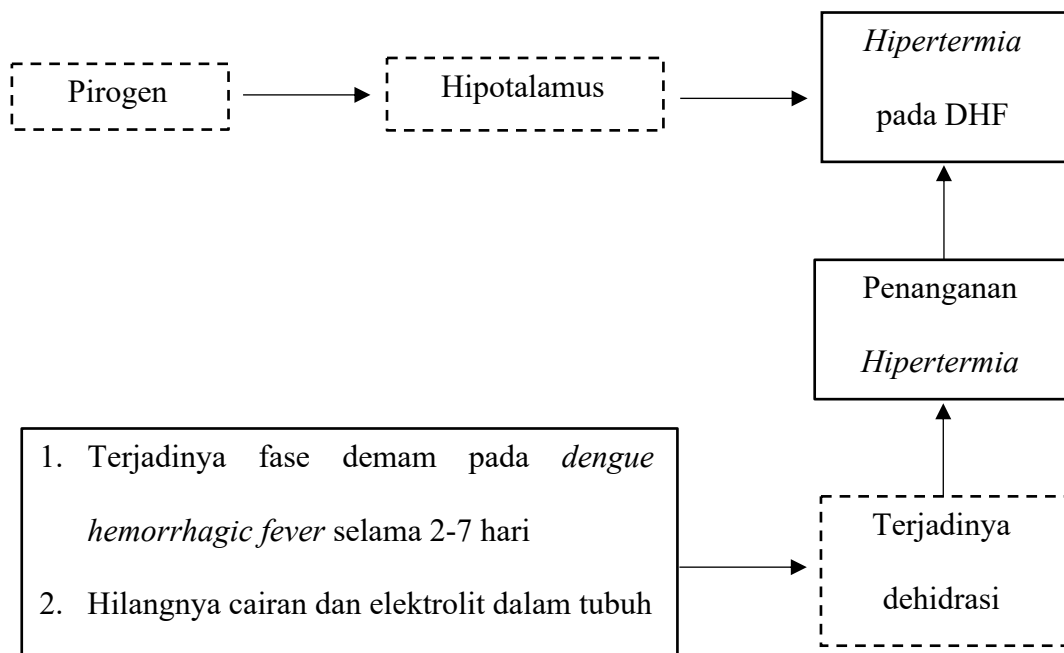


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian

Kerangka konsep adalah kerangka berpikir utuh tentang hubungan antara beberapa konsep yang satu dengan konsep yang lainnya dari masalah yang diteliti dibangun berdasarkan hasil studi empiris terdahulu sesuai apa yang telah diuraikan pada tinjauan Pustaka (Gahayu, 2015). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep Gambaran Penanganan *Hipertermia* pada Pasien *Dengue Hemorrhagic Fever* di RSUD Sanjiwani Gianyar.

Keterangan :

⋯ : Variable yang tidak diteliti

□ : Variable yang diteliti

→ : Ada hubungan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Untari, 2018). Dalam penelitian ini diteliti satu variabel yaitu, penanganan *hipertermia* pada pasien *dengue hemorrhagic fever* di RSUD Sanjiwani Gianyar.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep penelitian (Swarjana, 2015). Untuk menghindari perbedaan persepsi, maka perlu disusun definisi operasional yang merupakan penjelasan lanjut dari variabel.

Table 1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Metode	Skala
1	2	3	4	5
Penanganan hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	Proses pelaksanaan tindakan yang terdiri dari komponen observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi yang diberikan kepada pasien hipertermia dengan <i>dengue hemorrhagic fever</i> pada hari perawatan ke-3 sampai 6.	<i>Checklist</i> yang berisi komponen-komponen penanganan hipertermia pada <i>dengue hemorrhagic fever</i>	Studi dokumentasi	Nominal